LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus Mata Kuliah Gelar Cipta Busana

SILABUS

I. IDENTITAS MATA KULIAH

Program Studi	:	Pendidikan Kesejahtraan Keluarga
Mata Kuliah	:	Gelar Cipta Busana
Kode Mata Kuliah	:	PKK 19506
Semester	:	V
SKS	:	6
Prasyarat	:	Adi Busana
Dosen Pengampu	:	Tim Dosen Tata Busana

II. CP MATA KULIAH

A. CPL Sikap (S)

1) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
2) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
3) Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
4) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
5) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
6) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
7) Menunjukkan perilaku berdasarkan nilai moral luhur, bersikap empatik dan menghargai adanya perbedaan baik suku, agama, ras, tingkat usia, jenis kelamin, dan status sosial-ekonomi-budaya;
8) Mempunyai ketulusan, komitmen dan kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai dan kemampuan peserta didik.
9) Memiliki kepribadian dan interaksi sosial yang berempatik dan humanis

B. CPL Pengetahuan (P)

1) Menguasai konsep dari pegelaran busana lanjut
2) Menguasai teknik dasar pola dan pecah pola
3) Menguasai teknik desain

2) Memiliki kemampuan dalam mengoprasikan mesin bordir
3) Memiliki kemampuan dalam menciptakan tema besar dan kecil
4) Memeliki kemampuan melakukan proses pembuatan busaana baik dari pembuatan pola, memotong, dan menjahit.
5) Memiliki kemampuan membuat macam-macam bentuk desain yang dapat diwujudkan dangan menggunakan teknik embroidery maupun teknik kombinasi
6) Mampu memamerkan hasil karya busana

III. GARIS BESAR RENCANA PEMPEMBELAJARANAN (GBRP)

No	Capaian Pembelajaran	Indikator Pencapaian CP (kemampuan akhir yang ingin dicapai)	Bahan Kajian/Materi Pokok Pembelajaran
1.	S1, S2, S3, S4,S5,S6,S7,S8,S9 P1, P2 KU1 KK1	1. Mahasiswa mampu memahami perkuliahan dalam 1 semester, tujuan perkuliahan dan materi-materi perkuliahan gelar cipta busana	1.1 Ruang lingkup perkuliahan gelar cipta busana 1.2 Tujuan dari perkuliahan gelar cipta busana 1.3 Memberikan kontrak kuliah selama 1 semester ke depan 1.4 Tugas : pembuatan tema besar, tema kecil, dan desain, yang berkaitan dengan gelar cipta busana 1.5 Sumber /bahan ajar yang digunakan pada mata kuliah gelar cipta busana 1.6 Menentukan pembimbing MK gelar cipta busana 1.7 Menentukan teknis pelaksanaan gelar cipta busana
2.	S1, S2, S3, S4,S5,S6,S7,S8,S9 P1, P2 KU1 KK1	2. Mampu menentukan tema gelar cipta busana	2.1 Menentukan tema besar/tema umum 2.2 Menentukan tema kecil 2.3 Deskripsi tema
3.	S1, S2, S3, S4,S5,S6,S7,S8,S9 P1, P2 KU1 KK1	3. Mampu mendisain busana gelar cipta busana	3.1 Desain busana perorangan 3.2 Desain busana kolosal 3.3 Acc desain busana 3.4 Menentukan motif, bahan, warna, dan detail busana

4.	S1, S2, S3, S4,S5,S6,S7,S8,S9 P1, P2,P3,P4 KU1,KU2 KK1,KK2,KK3	4. Mampu membuat pola	4.1 Pembuatan perencanaan praktek perorangan & kolosal 4.2 Pembuatan pola besar perorangan & kolosal 4.3 Pecah pola sesuai desaian perorangan & kolosal
5	S1, S2, S3, S4,S5,S6,S7,S8,S9 P1, P2,P3,P4 KU1,KU2 KK1,KK2,KK3	5. Mampu memotong bahan	5.1 Meletakan pola di atas kain 5.2 Memotong bahan 5.3 Memberi tanda pada bahan 5.4 Menjelujur 5.5 Fitiing I
6	S1, S2, S3, S4,S5,S6,S7,S8,S9 P1, P2,P3,P4 KU1,KU2 KK1,KK2,KK3	6. Mampu melaksanakan proses jahit-menjahit	6.1 Menjahit busana perorangan 6.2 Menjahit busana kolosal 6.3 Fitting II
7	S1, S2, S3, S4,S5,S6,S7,S8,S9 P1, P2,P3,P4 KU1,KU2 KK1,KK2,KK3	7. Mampu mengerjakan penyelesaian busana	7.1 An Finising 7.2 Mengesum 7.3 Memasang kancing 7.4 Menyelesaikan bagian-bagian kecil dari busana 7.5 Menghilangkan sisa-sisa benang 7.6 Menyeterika
8	S1, S2, S3, S4,S5,S6,S7,S8,S9 P1, P2,P3,P4 KU1,KU2 KK1,KK2,KK3	8. Mampu menerapkan teknik aplikasi pada busana	8.1 Pemasangan payet 8.2 Pemasangan korsase 8.3 Pemasangan painting 8.4 Pemasangan embroidery 8.5 Pemasangan air brass, dll
9	S1, S2, S3, S4,S5,S6,S7,S8,S9 P1, P2, P3, P4 KU2,KU3 KK5,KK6	9. Mampu membuat pelengkap busana	9.1 Pelengkap aksesoris 9.2 Pelengkap millineris
10	S1, S2, S3, S4,S5,S6,S7,S8,S9 P1, P2, P3, P4 KU2,KU3 KK5,KK6	10. Mampu melaksanakan Fitting akhir	10.1 Penilaian total look 10.2 Penilaian kerapihan 10.3 Penilaian hasil jarit 10.4 Penilaan kesesuai tema 10.5 Penilaian kreatifitas dan inovasi
11	S1, S2, S3, S4,S5,S6,S7,S8,S9 P1, P2, P3, P4	11. Mampu melaksanakan pegelaran cipta busana	11.1Menampilkan busana perorangan 11.2 Menampilkan busana kolosal

	KU2,KU3 KK5,KK6		11.3Penilaan 11.4Pengumumnan hasil juara

Mengetahui Ketua Prodi,

Dr. Dra. Risa Panti Ariani, M.Si.
NIP. 196504191990032001

Dosen Pengasuh Mata Kuliah,

TIM Dosen Tata Busana

Lampiran 2. Kisi-Kisi Uji Kelayakan Produk oleh Ahli

No	Variabel	Indikator	Butir
1	Kelayakan produk pengembangan busana *Ready to wear* dengan sumber ide *Barong Landung*	Desain busana *ready to wear* dengan sumber ide *Barong Landung*	Analisis Desain atau rancangan yang di ciptakan jelas sesuai dengan ciri khusus yang menggambarkan Sumber Ide *Barong Landung*
			Model desain busana yang di ciptakan berbeda dengan yang lain (yang sudah ada sebelumnya) yang mengacu pada sumber ide *Barong Landung*
		Pemilihan model busana pokok, pelengkap dan tambahan pada pengembangan busana *ready to wear* sumber ide *Barong Landung*	Model busana pokok dalam look 1 (model asimetris dengan style androgini) dan look 2 (style feminim dengan konsep tiong hoa) dalam busana *ready to wear* di ciptakan secara jelas menggambarkan Sumber Ide *Barong Landung*
			Model busana pelengkap dalam mencakup sepatu dan kipas china pada busana *ready to wear* di ciptakan secara jelas menggambarkan Sumber Ide *Barong Landung*
			Model busana tambahan mencakup kalung, anting-anting dan tusuk rambut yang berwana merah serta emas pada busana *ready to wear* di ciptakan secara jelas menggambarkan Sumber Ide *Barong Landung*
		Pemilihan bahan serta teknik jahit sesuai dengan karakteristik desain busana *ready to wear* dengan sumber ide *Barong Landung*	Pemilihan dan pengaplikasian bahan (tekstur kain kulit dan tenun, warna merah, hitam, putih dan emas, motif bunga dan poleng serta ornamen uang kepeng) sesuai dan mendukung karakter dan ciri khusus mengacu pada sumber ide barong ladung
			Mengaplikasikan teknik jahit adi busana yang tepat di dalam pembuatan busana *ready to wear* sesuai dengan desain busana.
		Hasil Akhir Busana *Ready to wear* dengan sumber ide *Barong Landung*	Model busana yang di ciptakan sesuai dengan karakter busana *ready to wear deluxe* (Busana siap pakai dengan kontruksi desain yang lebih rumit, bervariasi dan berkelas)
			Model busana *look* 1 yang di ciptakan memanfaatkan kain poleng, kain kulit hitam, rok plisket putih serta pemilihan desain asimetris dengan gaya androgini sesuai dengan ciri khusus yang mengacu pada sumber ide *Barong Landung* figur *Jro Gede*
			Model busana *look* 2 yang diciptakan dengan style feminin, konsep tiong hoa, pemilihan warna merah serta mengambil bentuk bunga sesuai dengan ciri khusus yang mengacu pada sumber ide *Barong Landung* (*Jro Luh*)
			Hasil akhir busana *ready to wear* memiliki nilai Kretifitas rancangan yang sesuai dengan tema serta sudah mengalami pengembangan
Total Butir			11 Butir

Lampiran 3. Tolak Ukur Uji Kelayakan Produk oleh Ahli

No	Komponen Penilaian	Kriteria	Skor
1	Analisis Desain atau rancangan yang di ciptakan jelas sesuai dengan ciri khusus yang menggambarkan Sumber Ide *Barong Landung*	Bentuk Desain yang sesuai dengan karakteristik *Barong Landung* : 1. Penggambaran figur *Jro Gede* yang diberikan dengan image tomboy dengan style adrogini sementara figur *Jro Luh* merupakan perempuan cantik khas Tiong Hoa 2. Menggunakan warna warna yang mendungkung seperti poleng (hitam putih), merah dan emas 3. Penambahan busana tambahan (Sepatu) dan aksesoris (anting-anting dan kalung) yang mengacu pada sumber ide *Barong Landung* 4. Look 1 memiliki desain asimetris, memberikan style androgini, pemilihan bahan kulit hitam, kain poleng, serta teknik plisket pada bagian rok sebagai gambaran *Jro Gede*. 5. Look 2 memiliki desain yang menggambarkan Putri keturunan tiong hoa dengan menambahkan kipas, lukisan mahluk mitologi china berupa naga, tusuk rambut, dan komponen bunga yang menjadi ciri khas *Jro Luh*	5 = Bangat baik (Semua kriteria terpenuhi) 4 = Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi) 2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi)
2	Desain busana yang di ciptakan berbeda dengan yang lain (yang sudah ada sebelumnya) yang mengacu pada sumber ide *Barong Landung*	1. Desain produk yang inovatif (baru, unik, dan berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya) 2. Desain produk mudah dimengerti 3. Desain produk yang mengandung estetika dari makna yang terkandung dalam sumber ide *Barong Landung* 4. Desain ide produk yang orisinil.	5 = Bangat baik (Semua kriteria terpenuhi) 4 = Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi) 2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi)
3	Pemilihan model busana pokok dalam look 1 (model asimetris dengan style androgini) dan look 2 (style feminim dengan konsep tiong hoa) dalam busana *ready to wear* di ciptakan secara jelas menggambarkan	1. Desain Look 1 menggambarkan image tomboy dengan diberikan *androgini* look dan Desain Look 2 memberikan kesan feminin 2. Model busana memiliki bentuk asimetris yang menggambarkan salah satu lengan *Barong Landung* yang bertolak pinggang 3. Menonjolkan warna hitam, putih, emas dan merah dan motif kain	5 = Bangat baik (Semua kriteria terpenuhi) 4 = Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi) 2 = Kurang Baik

No	Komponen Penilaian	Kriteria	Skor
	Sumber Ide *Barong Landung*	yang mengacu pada figur *Jro Gede* dan *Jro Luh* 4. Memilih motif kain poleng serta motif bunga yang mengacu pada figur *Jro Gede* dan *Jro Luh* 5. Memberikan gambaran rok plisket putih menggambarkan gigi tonggos sebagai ciri khas *Jro Gede*	(Tiga kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi)
4	Model busana pelengkap mencakup sepatu dan kipas china pada busana *ready to wear* di ciptakan secara jelas menggambarkan Sumber Ide *Barong Landung*	1. Diaplikasikannya busana pelengkap pada desain busana *ready to wear* 2. Pemilihan busana pelengkap mencakup sepatu dan kipas china yang sesuai dengan look desain keseluruhan. 3. Pemilihan busana pelengkap disesuaikan dengan kebutuhan serta fungsinya. 4. Warna busana pelengkap (hitam, putih, emas, dan merah) mengacu sumber ide *Barong Landung* 5. Tekstur dan bentuk (bunga) pada busana pelengkap mengacu sumber ide *Barong Landung*	5 = Bangat baik (Semua kriteria terpenuhi) 4 = Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi) 2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi)
5	Model busana tambahan mencakup kalung, anting-anting dan tusuk rambut yang berwana merah serta emas pada busana *ready to wear* di ciptakan secara jelas menggambarkan Sumber Ide *Barong Landung*	1. Diaplikasikannya busana Tambahan pada desain busana *ready to wear* 2. Pemilihan anting-anting, kalung dan tusuk rambut sebagai busana tambahan yang sesuai dengan look desain keseluruhan. 3. Pemilihan busana pelengkap anting-anting, kalung dan tusuk rambut menambah nilai dekoratif yang mengacu pada sumber ide 4. Warna busana pelengkap (hitam, putih, emas, dan merah) mengacu sumber ide *Barong Landung* 5. Tekstur dan bentuk (bunga) pada busana pelengkap mengacu sumber ide *Barong Landung*	5 = Bangat baik (Semua kriteria terpenuhi) 4 = Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi) 2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi)
6	Pemilihan dan pengaplikasian bahan (tekstur Kain kulit dan tenun, warna merah, hitam, putih dan emas, motif bunga dan poleng serta ornamen uang kepeng) sesuai dan mendukung karakter dan ciri khusus mengacu pada sumber ide barong ladung	1. Pemilihan bahan kain kulit hitam, kain poleng sesuai dengan penggambaran kulit hitam pada *Barong Landung Jro Gede*. 2. Pemilihan bahan dengan motif bunga sesuai dengan hiasan bunga pada *Barong Landung Jro Luh*. 3. Pemilihan kain tenun songket berwarna ungu sebagai penyelaras warna sehingga seluruh komponen menyatu serta memberikan pancaran kebijaksanaan seorang raja dan kemewahan	5 = Bangat baik (Semua kriteria terpenuhi) 4 = Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi) 2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik

No	Komponen Penilaian	Kriteria	Skor
		4. Pemilihan ornamen uang kepeng, kancing china, dan list sesuai dengan penggambaran kisah barong lansung sebagai asimilasi budaya bali-tiong hoa 5. Pemilihan warna bahan (Hitam, Emas, Merah dan Putih) sesuai dengan konsep dan memberikan kesan kelesarasan pada seluruh komponen desain	(Semua kriteria tidak terpenuhi)
7	Mengaplikasikan teknik jahit adibusana yang tepat di dalam pembuatan busana *ready to wear* sesuai dengan desain busana.	1. Teknik menjahit yang digunakan tepat dan sesuai dengan bahan yang dipilih. 2. Teknik penyelesaian busana keseluruhan menggunakan teknik jahit adi busana 3. Teknik penyelesaian aksesoris dan ornamen sesuai dengan teknik adi busana	5 = Bangat baik (Semua kriteria terpenuhi)
			4 = Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi)
			3 = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi)
			2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi)
			1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi)
8	Model busana yang di ciptakan sesuai dengan karakter busana *ready to wear* deluxe (Busana siap pakai dengan kontruksi desain yang lebih rumit, bervariasi dan berkelas)	1. Busana dibuat merupakan busana siap pakai. 2. Busana yang dibuat memberikan nilai estetika dan berkelas. 3. Busana yang dibuat memiliki konstruksi desain yang rumit. 4. Desain dibuat secara terbatas dan berkarakter sesuai dengan sumber ide.	5 = Bangat baik (Semua kriteria terpenuhi)
			4 = Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi)
			3 = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi)
			2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi)
			1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi)
9	Model busana look 1 yang di ciptakan memanfaatkan kain poleng, kain kulit hitam, rok plisket putih serta pemilihan desain asimetris dengan gaya androgini sesuai dengan ciri khusus yang mengacu pada sumber ide *Barong*	1. Memanfaatkan warna hitam dan putih sesuai dengan penggambaran *Jro Gede* dalam *Barong Landung*. 2. Memvisualisasikan gigi tonggos dengan bentuk plisket pada bagian rok yang berwarna putih. 3. Membuat desain dengan bentuk asimetris dan di berikan kesan bergelombang yang menggambarkan sebelah lengan yang bertolak pinggang.	5 = Bangat baik (Semua kriteria terpenuhi)
			4 = Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi)
			3 = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi)
			2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi)

No	Komponen Penilaian	Kriteria	Skor
	Landung figur *Jro Gede*	4. Memberikan busana tambahan serta aksesoris bermotif poleng sesuai dengan ciri khas *Jro Gede*. 5. Memberikan kesan tomboy dengan adanya gaya *androgini.*	1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi)
10	Model busana look 2 yang diciptakan dengan style feminin, konsep tiong hoa, pemilihan warna merah serta mengambil bentuk bunga sesuai dengan ciri khusus yang mengacu pada sumber ide *Barong Landung* (*Jro Luh*)	1. Memanfaatkan warna merah sebagai warna yang melambangkan kebahagiaan dalam budaya tiong hoa. 2. Memilih bentuk bunga sesuai dengan hiasan rambut dengan bunga pada *Jro Luh*. 3. Memberikan elemen-elemen uang kepeng sebagai bentuk asimilasi budaya bali-tiong hoa. 4. Memberikan busana pelengkap dengan aksesoris yang melambangkan budaya tiong hoa 5. Memberikan kesan feminin sebagi ciri khas putri kerajaan tiong hoa.	5 = Bangat baik (Semua kriteria terpenuhi)
			4 = Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi)
			3 = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi)
			2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi)
			1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi)
11	Hasil akhir busana *ready to wear* memiliki nilai Kretifitas rancangan yang sesuai dengan tema serta sudah mengalami pengembangan	1. Busana *ready to wear* yang dikembangkan sudah mengalami pengembangan bentuk dari lengan yang bertolak pinggang menjadi bentuk asimetris. 2. Pengembangan bentuk gigi tonggos pada figur *Jro Gede* menjadi rok plisket berwarna putih. 3. Pengembangan bentuk hiasan rambut pada figur *Jro Luh* menjadi bentuk bunga pada motif kain serta aksesoris busana. 4. Busana *ready to wear* yang dikembangkan sudah mengalami pengembangan dari bentuk uang kepeng menjadi ornamen busana. 5. Busana *ready to wear* yang dikembangkan sudah mengalami pengembangan dengan mempertahankan image dari *Barong Landung*.	5 = Bangat baik (Semua kriteria terpenuhi)
			4 = Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi)
			3 = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi)
			2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi)
			1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi)

Lampiran 4. Kisi-Kisi Uji Kelayakan Produk oleh Pengguna

No	Variabel	Indikator	Butir
1	Produk Busana *Ready to wear* dengan sumber ide *Barong Landung*	Nilai keindahan atau estetika busana pada busana *Ready to wear* dengan sumber ide *Barong Landung*	Model busana *ready to wear* memperhatikan nilai komponen estetika berbusana yakni komponen struktural dengan memenuhi fungsi busana dalam menutupi tubuh
			Model busana *ready to wear* memperhatikan nilai komponen estetika berbusana yakni komponen struktural sebagai alat memperindah tubuh.
			Model busana *ready to wear* memperhatikan nilai komponen estetika berbusana yakni komponen fungsional dalam memberikan bukaan resleting dan kacing untuk mempermudah pemakaian busana.
			Model busana *ready to wear* memperhatikan nilai komponen estetika berbusana yakni komponen dekoratif dengan memberikan ornamen kancing, mata ikan, uang kepeng yang mengacu pada sumber ide *Barong Landung*.
			Desain dari Busana *ready to wear* memiliki keunikan dan keindahan dengan memilih kain poleng, kain motif bunga, pengaplikasian ornamen (Uang Kepeng, lonceng), variasi kancing, aksesoris, dan tali webbing yang memacu pada ciri khas dan karakteristik sumber ide *Barong Landung*
			Tata rias yang menekankan warna merah dan tata rambut puncak dengan hiasan tusuk rambut pada busana *ready to wear* memiliki ciri khas dan karakteristik yang memacu pada sumber ide *Barong Landung*
		Hasil Akhir Busana *Ready to wear*	Model busana yang di ciptakan sesuai dengan karakter busana *ready to wear* deluxe (Busana siap pakai dengan kontruksi desain yang lebih rumit, bervariasi dan berkelas)
			Busana *ready to wear* dengan sumber ide *Barong Landung* cocok bisa di gunakan dalam kesempatan pesta dengan kesan unik, indah serta berkelas.
			Hasil akhir busana *ready to wear* memiliki nilai kretifitas rancangan yang sesuai dengan tema serta sudah mengalami pengembangan
Total Butir			9 Butir

Lampiran 5. Tolak Ukur Uji Kelayakan Produk oleh Pengguna

No	Komponen Penilaian	Kriteria	Skor
1.	Model busana *ready to wear* memperhatikan nilai komponen estetika berbusana yakni komponen struktural dengan memenuhi fungsi busana dalam menutupi tubuh.	1. Busana *ready to wear* memiliki komponen struktural busana dengan memenuhi fungsi busana dengan baik. 2. Busana *ready to wear* dibuat dengan dapat menutupi kekurangan tubuh peraga. 3. Busana *ready to wear* dibuat menutupi aurat sebagai syarat kekusilaan.	5 = Bangat baik (Semua kriteria terpenuhi)
			4 = Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi)
			3 = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi)
			2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi)
			1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi)
2.	Model busana *ready to wear* memperhatikan nilai komponen estetika berbusana yakni komponen struktural dengan memenuhi fungsi busana sebagai alat memperindah tubuh.	1. Busana *ready to wear* dibuat dengan dapat memperindah penampilan. 2. Busana *ready to wear* dibuat dengan dapat menggambarkan serta menyampaikan kepribadian pemakai. 3. Busana *ready to wear* dibuat dengan unik serta inovatif.	5 = Bangat baik (Semua kriteria terpenuhi)
			4 = Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi)
			3 = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi)
			2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi)
			1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi)
3.	Model busana *ready to wear* memperhatikan nilai komponen estetika berbusana yakni komponen fungsional dalam memberikan bukaan resleting dan kacing untuk mempermudah pemakaian busana.	1. Busana *ready to wear* memiliki komponen fungsional berbusana guna mempermudah pemakain busana. 2. Busana *ready to wear* di buat dengan bukaan resleting dan kancing sehingga mempermudah pemakaian busana.	5 = Bangat baik (Semua kriteria terpenuhi)
			4 = Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi)
			3 = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi)
			2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi)
			1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi)
4.	Model busana *ready to wear* memperhatikan nilai komponen estetika berbusana yakni	1. Busana *ready to wear* memiliki komponen dekoratif dengan tujuan memperindah busana secara visual.	5 = Bangat baik (Semua kriteria terpenuhi)
			4 = Baik

	komponen dekoratif dengan memberikan ornamen uang kepeng dan menambahkan aksesoris yang mengacu pada sumber ide *Barong Landung*.	2. Busana *ready to wear* dibuat dengan memberikan ornamen kancing cina,mata ikan, uang kepeng dan lonceng yang mengacu pada sumber *Barong Landung*. 3. Penambahan aksesoris kipas, anting-anting, kalung dengan warna hitam, putih, merah dan emas yang mengacu pada sumber ide *Barong Landung*. 4. Tata Rias yang menekankan warna merah dan Tata rambut dengan tusuk rambut yang mengacu pada sumber ide *Barong Landung*.	(Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi) 2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi)
5.	Desain dari Busana *ready to wear* memiliki keunikan dan keindahan dengan memilih kain poleng, kain motif bunga, pengaplikasian ornamen, Uang Kepeng, lonceng, variasi kancing, aksesoris yang memacu pada ciri khas dan karakteristik sumber ide *Barong Landung*	1. Penggambaran figur *Jro Gede* yang diberikan dengan image tomboy seperti laki-laki sementara figur *Jro Luh* merupakan perempuan cantik khas China. 2. Motif kain poleng dan bunga yang menggambarkan figur *Barong Landung*. 3. Menggunakan warna warna yang mendungkung seperti hitam, putih, merah dan emas 4. Ornamen tambahan seperti uang kepeng yang menggambarkan asimilasi budaya dan tambahan variasi kancing, lonceng dan mata ikan menjadi keunikan desain.	5 = Bangat baik (Semua kriteria terpenuhi) 4 = Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi) 2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi)
6.	Tata rias yang menekankan warna merah dan tata rambut puncak dengan hiasan tusuk rambut pada busana *ready to wear* memiliki ciri khas dan karakteristik yang memacu pada sumber ide *Barong Landung*	1. Tata rias wajah yang meliputi mata, bibir, hidung menggunakan warna warna merah sesuai dengan konsep sumber ide. 2. Tata rambut terletak pada pola penataan puncak dengan diberikan tusuk rambut.	5 = Bangat baik (Semua kriteria terpenuhi) 4 = Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi) 2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi) 1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi)
7.	Model busana yang di ciptakan sesuai dengan karakter busana *ready to wear* deluxe (Busana siap pakai dengan kontruksi desain yang lebih rumit, bervariasi dan berkelas)	1. Busana dibuat merupakan busana siap pakai. 2. Busana yang dibuat memberikan nilai estetika dan berkelas. 3. Busana yang dibuat memiliki konstruksi desain yang rumit. 4. Desain dibuat secara terbatas dan berkarakter sesuai dengan sumber ide.	5 = Bangat baik (Semua kriteria terpenuhi) 4 = Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi) 3 = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi) 2 = Kurang Baik

			(Tiga kriteria tidak terpenuhi)
			1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi)
8.	Model busana *ready to wear* dengan sumber ide *Barong Landung* cocok bisa di gunakan dalam kesempatan pesta dengan kesan unik, indah serta berkelas.	1. Busana *ready to wear deluxe* memiliki kontruksi busana yang rumit dan unik 2. Busana *ready to wear deluxe* memiliki desain yang berkarekter 3. Busana *ready to wear* dengan sumber ide *Barong Landung* bebeda dengan busana yang sebelumnya sudah ada 4. Busana *ready to wear* dengan sumber ide *Barong Landung* memiliki ukuran dan desain yang cocok digunakan beraktivitas saat pesta	5 = Bangat baik (Semua kriteria terpenuhi)
			4 = Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi)
			3 = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi)
			2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi)
			1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi)
9.	Hasil akhir busana *ready to wear* memiliki nilai Kretifitas rancangan yang sesuai dengan tema serta sudah mengalami pengembangan	1. Busana *ready to wear* yang dikembangkan sudah mengalami pengembangan bentuk dari lengan yang bertolak pinggang menjadi bentuk asimetris. 2. Pengembangan bentuk gigi tonggos pada figur *Jro Gede* menjadi rok plisket berwarna putih. 3. Pengembangan bentuk hiasan rambut pada figur *Jro Luh* menjadi bentuk bunga pada motif kain serta aksesoris busana. 4. Busana *ready to wear* yang dikembangkan sudah mengalami pengembangan dari bentuk uang kepeng menjadi ornamen busana. 5. Busana *ready to wear* yang dikembangkan sudah mengalami pengembangan dengan mempertahankan image dari *Barong Landung*.	5 = Bangat baik (Semua kriteria terpenuhi)
			4 = Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi)
			3 = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi)
			2 = Kurang Baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi)
			1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi)

Lampiran 6. Hasil Uji Validitas

Lampiran 5.1. Hasil Uji Validitas Ahli Produk dalam Menilai Uji Kelayakan Produk oleh Ahli Produk

KUESIONER INSTRUMEN BUSANA READY TO WEAR DENGAN SUMBER IDE BARONG LANDUNG

Identitas :

Nama Penguji : Prof. Dr. I. Gede Sudirtha, SPd., MPd

NIP : 199106161996021001

Jabatan : Dosen Busana

Hari/Tanggal : Jumat, 10 Maret 2023

Petunjuk :

1. Instrumen ini terdapat kriteria penilaian sebanyak 11 butir kriteria penilaian. Pertimbangkanlah setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pengembangan busana ready to wear dengan sumber ide barong landung.
2. Berilah tanda check (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu untuk setiap pernyataan yang diberikan.
3. Komentar dan saran secara umum disediakan pada akhir komponen kuesioner.

No	Indikator	Butir	Relevan	Tidak Relevan	Ket.
1	Desain busana *ready to wear* dengan sumber ide barong landung	1. Analisis Desain atau rancangan yang di ciptakan jelas sesuai dengan ciri khusus yang menggambarkan Sumber Ide Barong Landung	√		
		2. Model desain busana yang di ciptakan berbeda dengan yang lain (yang sudah ada sebelumnya) yang mengacu pada sumber ide barong landung	√		
2	Model *Look 1* dan 2 pada pemilihan busana pokok, pelengkap dan tambahan pada pengembangan busana *ready to wear* sumber ide Barong Landung	3. Model busana pokok dalam *look* 1 (model *asimetris* dengan style *androgini*) dan *look* 2 (style *feminim* dengan konsep tiong hoa) dalam busana *ready to wear* di ciptakan secara jelas menggambarkan Sumber Ide Barong Landung	√		
		4. Model busana pelengkap dalam *look* 1 dan 2	√		

No	Indikator	Butir	Relevan	Tidak Relevan	Ket.
		mencakup sepatu dan kipas china pada busana *ready to wear* di ciptakan secara jelas menggambarkan Sumber Ide Barong Landung			
		5. Model busana tambahan dalam *look* 1 dan 2 mencakup kalung, anting-anting dan tusuk rambut yang berwana merah serta emas pada busana *ready to wear* di ciptakan secara jelas menggambarkan Sumber Ide Barong Landung	✓		
3	Pemilihan bahan serta teknik jahit sesuai dengan karakteristik desain busana *ready to wear* dengan sumber ide Barong Landung	6. Pemilihan dan pengaplikasian bahan (tekstur kain kulit dan tenun, warna merah, hitam, putih dan emas, motif bunga dan poleng serta ornamen uang kepeng) sesuai dan mendukung karakter dan ciri khusus mengacu pada sumber ide barong ladung	✓		
		7. Mengaplikasikan teknik jahit adi busana yang tepat di dalam pembuatan busana *ready to wear* sesuai dengan desain busana.	✓		
4	Hasil Akhir Busana *Ready to wear* dengan sumber ide Barong Landung	8. Model busana yang di ciptakan sesuai dengan karakter busana *ready to wear deluxe* (Busana siap pakai dengan kontruksi desain yang lebih rumit, bervariasi dan berkelas).	✓		
		9. Model busana *look* 1 yang di ciptakan memanfaatkan kain poleng, kain kulit hitam, rok plisket putih serta pemilihan desain	✓		

No	Indikator	Butir	Relevan	Tidak Relevan	Ket.
		asimetris dengan gaya androgini sesuai dengan ciri khusus yang mengacu pada sumber ide barong landung figur Jro Gede			
		10. Model busana *look* 2 yang diciptakan dengan style feminin, konsep tiong hoa, pemilihan warna merah serta mengambil bentuk bunga sesuai dengan ciri khusus yang mengacu pada sumber ide barong landung (Jro Luh)	✓		
		11. Hasil akhir busana *ready to wear* memiliki nilai Kretifitas rancangan yang sesuai dengan tema serta sudah mengalami pengembangan	✓		

Saran : perbaiki rumus, lokasi & butir pertanyaan, pengajar

Mengetahui,
Penguji

Prof. Dr. I Gede Sudiatha, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196106161996021001

KUESIONER INSTRUMEN BUSANA READY TO WEAR DENGAN SUMBER IDE *BARONG LANDUNG*

Identitas :

Nama Penguji : Made Diah Angendari, S.Pd., M.Pd

NIP : 197403162006042001

Jabatan : Dosen Busana

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Maret 2023

Petunjuk :

1. Instrumen ini terdapat kriteria penilaian sebanyak 11 butir kriteria penilaian. Pertimbangkanlah setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pengembangan busana ready to wear dengan sumber ide *Barong Landung*.
2. Berilah tanda check (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu untuk setiap pernyataan yang diberikan.
3. Komentar dan saran secara umum disediakan pada akhir komponen kuesioner.

No	Indikator	Butir	Relevan	Tidak Relevan	Ket.
1	Desain busana *ready to wear* dengan sumber ide *Barong Landung*	1. Analisis Desain atau rancangan yang di ciptakan jelas sesuai dengan ciri khusus yang menggambarkan Sumber Ide *Barong Landung*	√		
		2. Model desain busana yang di ciptakan berbeda dengan yang lain (yang sudah ada sebelumnya) yang mengacu pada sumber ide *Barong Landung*	√		
2	Model *Look 1* dan 2 pada pemilihan busana pokok, pelengkap dan tambahan pada pengembangan busana *ready to wear* sumber ide *Barong Landung*	3. Model busana pokok dalam *look* 1 (model *asimetris* dengan style *androgini*) dan *look* 2 (style *feminim* dengan konsep tiong hoa) dalam busana *ready to wear* di ciptakan secara jelas menggambarkan Sumber Ide *Barong Landung*	√		
		4. Model busana pelengkap dalam *look* 1 dan 2			

No	Indikator	Butir	Relevan	Tidak Relevan	Ket.
		mencakup sepatu dan kipas china pada busana *ready to wear* di ciptakan secara jelas menggambarkan Sumber Ide *Barong Landung*	✓		
		5. Model busana tambahan dalam *look* 1 dan 2 mencakup kalung, anting-anting dan tusuk rambut yang berwana merah serta emas pada busana *ready to wear* di ciptakan secara jelas menggambarkan Sumber Ide *Barong Landung*	✓		
3	Pemilihan bahan serta teknik jahit sesuai dengan karakteristik desain busana *ready to wear* dengan sumber ide *Barong Landung*	6. Pemilihan dan pengaplikasian bahan (tekstur kain kulit dan tenun, warna merah, hitam, putih dan emas, motif bunga dan poleng serta ornamen uang kepeng) sesuai dan mendukung karakter dan ciri khusus mengacu pada sumber ide *Barong Ladung*	✓		
		7. Mengaplikasikan teknik jahit adi busana yang tepat di dalam pembuatan busana *ready to wear* sesuai dengan desain busana.	✓		
4	Hasil Akhir Busana *Ready to wear* dengan sumber ide *Barong Landung*	8. Model busana yang di ciptakan sesuai dengan karakter busana *ready to wear deluxe* (Busana siap pakai dengan kontruksi desain yang lebih rumit, bervariasi dan berkelas).	✓		
		9. Model busana *look* 1 yang di ciptakan memanfaatkan kain poleng, kain kulit hitam, rok plisket putih serta	✓		

No	Indikator	Butir	Relevan	Tidak Relevan	Ket.
		pemilihan desain asimetris dengan gaya androgini sesuai dengan ciri khusus yang mengacu pada sumber ide *Barong Landung* figur Jro Gede			
		10. Model busana *look* 2 yang diciptakan dengan style feminin, konsep tiong hoa, pemilihan warna merah serta mengambil bentuk bunga sesuai dengan ciri khusus yang mengacu pada sumber ide *Barong Landung* (Jro Luh)	V		
		11. Hasil akhir busana *ready to wear* memiliki nilai Kretifitas rancangan yang sesuai dengan tema serta sudah mengalami pengembangan	V		

Saran :

Perbaiki kalimat pada butir pernyataan

Mengetahui,

Penguji

Made Diah Angendari, S.Pd, M.Pd.

NIP. 19790316200609 2001

Lampiran 5.2. Hasil Uji Validitas Ahli Produk dalam Menilai Uji Kelayakan Produk oleh Pengguna

KUESIONER INSTRUMEN BUSANA READY TO WEAR DENGAN SUMBER IDE *BARONG LANDUNG*

Identitas :

Nama Penguji : Prof. Dr. I Gede Sudirtha, S.Pd., M.Pd.

NIP : 197106161996021001

Jabatan : Dosen Bucara

Hari/Tanggal : Jumat, 10 Maret 2023

Petunjuk :

1. Instrumen ini terdapat kriteria penilaian sebanyak 10 butir pernyataan. Pertimbangkanlah setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pengembangan busana *ready to wear* dengan sumber ide *Barong Landung*.
2. Berilah tanda check (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu untuk setiap pernyataan yang diberikan.
3. Komentar dan saran secara umum disediakan pada akhir komponen kuesioner.

No	Indikator	Butir	Relevan	Tidak Relevan	Ket.
1.	Nilai keindahan atau estetika busana pada busana *Ready to wear* dengan sumber ide *Barong Landung*	1. Model busana *ready to wear* memperhatikan nilai komponen estetika berbusana yakni komponen struktural dengan memenuhi fungsi busana dalam menutupi tubuh.	✓		
		2. Model busana *ready to wear* memperhatikan nilai komponen estetika berbusana yakni komponen struktural dengan memenuhi fungsi busana sebagai alat memperindah tubuh.	✓		
		3. Model busana *ready to wear* memperhatikan nilai komponen estetika berbusana yakni komponen fungsional dalam memberikan bukaan resleting dan kacing untuk	✓		

No	Indikator	Butir	Relevan	Tidak Relevan	Ket.
		mempermudah pemakaian busana.			
		4. Model busana *ready to wear* memperhatikan nilai komponen estetika berbusana yakni komponen dekoratif dengan memberikan ornamen kancing, mata ikan, uang kepeng yang mengacu pada sumber ide *Barong Landung*.	✓		
		5. Model desain dari Busana *ready to wear* memiliki keunikan dan keindahan dengan memilih kain poleng, kain motif bunga, pengaplikasian ornamen (Uang Kepeng, lonceng), variasi kancing, aksesoris, yang memacu pada ciri khas dan karakteristik sumber ide *Barong Landung*	✓		
		6. Tata rias yang menekankan warna merah dan tata rambut puncak dengan hiasan tusuk rambut pada busana *ready to wear* memiliki ciri khas dan karakteristik yang memacu pada sumber ide *Barong Landung*	✓		
2	Hasil Akhir Busana *Ready to wear* dengan sumber ide *Barong Landung*	7. Model busana yang di ciptakan sesuai dengan karakter busana *ready to wear deluxe* (Busana siap pakai dengan kontruksi desain yang lebih rumit, bervariasi dan berkelas)	✓		
		8. Model busana *ready to wear* dengan sumber ide *Barong Landung* cocok bisa di gunakan dalam	✓		

No	Indikator	Butir	Relevan	Tidak Relevan	Ket.
		kesempatan pesta dengan kesan unik, indah serta berkelas.			
		9. Hasil akhir busana *ready to wear* memiliki nilai Kretifitas rancangan yang sesuai dengan tema serta sudah mengalami pengembangan	✓		

Saran :

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Mengetahui,
Penguji

Prof. Dr. I Gede Sudirtha, S.Pd., M.Pd
NIP. 196806161993021001

KUESIONER INSTRUMEN BUSANA READY TO WEAR DENGAN SUMBER IDE *BARONG LANDUNG*

Identitas :

Nama Penguji : Made Dwi Aryawati, S.Pd., M.Pd

NIP : 199103142020042001

Jabatan : Dosen Busana

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Mei 2024

Petunjuk :

1. Instrumen ini terdapat kriteria penilaian sebanyak 10 butir pernyataan. Pertimbangkanlah setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pengembangan busana *ready to wear* dengan sumber ide *Barong Landung*.
2. Berilah tanda check (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu untuk setiap pernyataan yang diberikan.
3. Komentar dan saran secara umum disediakan pada akhir komponen kuesioner.

No.	Indikator	Butir	Relevan	Tidak Relevan	Ket.
1.	Nilai keindahan atau estetika busana pada busana *Ready to wear* dengan sumber ide *Barong Landung*	1. Model busana *ready to wear* memperhatikan nilai komponen estetika berbusana yakni komponen struktural dengan memenuhi fungsi busana dalam menutupi tubuh.	√		
		2. Model busana *ready to wear* memperhatikan nilai komponen estetika berbusana yakni komponen struktural dengan memenuhi fungsi busana sebagai alat memperindah tubuh.	√		
		3. Model busana *ready to wear* memperhatikan nilai komponen estetika berbusana yakni komponen fungsional dalam memberikan bukaan resleting dan kancing untuk	√		

No	Indikator	Butir	Relevan	Tidak Relevan	Ket.
		mempermudah pemakaian busana.			
		4. Model busana *ready to wear* memperhatikan nilai komponen estetika berbusana yakni komponen dekoratif dengan memberikan ornamen kancing, mata ikan, uang kepeng yang mengacu pada sumber ide *Barong Landung*.	✓		
		5. Model desain dari Busana *ready to wear* memiliki keunikan dan keindahan dengan memilih kain poleng, kain motif bunga, pengaplikasian ornamen (Uang Kepeng, lonceng), variasi kancing, aksesoris, yang memacu pada ciri khas dan karakteristik sumber ide *Barong Landung*	✓		
		6. Tata rias yang menekankan warna merah dan tata rambut puncak dengan hiasan tusuk rambut pada busana *ready to wear* memiliki ciri khas dan karakteristik yang memacu pada sumber ide *Barong Landung*	✓		
2	Hasil Akhir Busana *Ready to wear* dengan sumber ide *Barong Landung*	7. Model busana yang di ciptakan sesuai dengan karakter busana *ready to wear deluxe* (Busana siap pakai dengan kontruksi desain yang lebih rumit, bervariasi dan berkelas)	✓		
		8. Model busana *ready to wear* dengan sumber ide *Barong Landung* cocok bisa di gunakan dalam	√		

No	Indikator	Butir	Relevan	Tidak Relevan	Ket.
		kesempatan pesta dengan kesan unik, indah serta berkelas.			
		9. Hasil akhir busana *ready to wear* memiliki nilai Kretifitas rancangan yang sesuai dengan tema serta sudah mengalami pengembangan	✓		

Saran :
Perbaiki kalimat pada butir pernyataan, dan pilah butir yang memiliki lebih dari satu pernyataan menjadi dua pernyataan.

Mengetahui,
Penguji

Made Diah Angendari, S.Pd, M.Pd
NIP. 197403162006042001

Lampiran 5.3. Hasil Uji Kelayakan Produk oleh Ahli

KUESIONER INSTRUMEN BUSANA READY TO WEAR DENGAN SUMBER IDE *BARONG LANDUNG*

Identitas :

Nama Penguji : Prof. Dr. I Gede Sudartha, S.P.d., M.Sd.

NIP : 19710616 1996 021 001

Jabatan : Dosen Busana

Hari/Tanggal : Kamis, 30 Maret 2023

Petunjuk :

1. Instrumen ini terdapat kriteria penilaian sebanyak 11 butir kriteria penilaian. Pertimbangkanlah setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pengembangan busana ready to wear dengan sumber ide *Barong Landung*.
2. Berilah tanda check (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu untuk setiap pernyataan yang diberikan.
3. Komentar dan saran secara umum disediakan pada akhir komponen kuesioner.

Keterangan :

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang Baik

1 = Sangat Kurang Baik

No	Indikator	Butir	Skor				
			5	4	3	2	1
1	Desain busana *ready to wear* dengan sumber ide *Barong Landung*	1. Analisis Desain atau rancangan yang di ciptakan jelas sesuai dengan ciri khusus yang menggambarkan Sumber Ide *Barong Landung*	✓				
		2. Model desain busana yang di ciptakan berbeda dengan yang lain (yang sudah ada sebelumnya) yang mengacu pada sumber ide *Barong Landung*	✓				
2	Pemilihan model busana pokok.	3. Model busana pokok dalam *look* 1 (model *asimetris* dengan style *androgini*) dan	✓				

No	Indikator	Butir	Skor				
			5	4	3	2	1
	pelengkap dan tambahan pada pengembangan busana *ready to wear* sumber ide *Barong Landung*	*look* 2 (style *feminim* dengan konsep tiong hoa) dalam busana *ready to wear* di ciptakan secara jelas menggambarkan Sumber Ide *Barong Landung*					
		4. Model busana pelengkap dalam *look* 1 dan 2 mencakup sepatu dan kipas china pada busana *ready to wear* di ciptakan secara jelas menggambarkan Sumber Ide *Barong Landung*	✓				
		5. Model busana tambahan dalam *look* 1 dan 2 mencakup kalung, anting-anting dan tusuk rambut yang berwana merah serta emas pada busana *ready to wear* di ciptakan secara jelas menggambarkan Sumber Ide *Barong Landung*	✓				
3	Pemilihan bahan serta teknik jahit sesuai dengan karakteristik desain busana *ready to wear* dengan sumber ide *Barong Landung*	6. Pemilihan dan pengaplikasian bahan (tekstur kain kulit dan tenun, warna merah, hitam, putih dan emas, motif bunga dan poleng serta ornamen uang kepeng) sesuai dan mendukung karakter dan ciri khusus mengacu pada sumber ide barong ladung		✓			
		7. Mengaplikasikan teknik jahit adi busana yang tepat di dalam pembuatan busana *ready to wear* sesuai dengan desain busana.	✓				
4	Hasil Akhir Busana *Ready to wear* dengan sumber ide *Barong Landung*	8. Model busana yang di ciptakan sesuai dengan karakter busana *ready to wear deluxe* (Busana siap pakai dengan kontruksi desain yang lebih rumit, bervariasi dan berkelas)	✓				
		9. Model busana *look* 1 yang di ciptakan memanfaatkan kain poleng, kain kulit hitam, rok	✓				

No	Indikator	Butir	Skor				
			5	4	3	2	1
		plisket putih serta pemilihan desain asimetris dengan gaya androgini sesuai dengan ciri khusus yang mengacu pada sumber ide *Barong Landung* figur Jro Gede					
		10. Model busana *look* 2 yang diciptakan dengan style feminin, konsep tiong hoa, pemilihan warna merah serta mengambil bentuk bunga sesuai dengan ciri khusus yang mengacu pada sumber ide *Barong Landung* (Jro Luh)	✓				
		11. Hasil akhir busana *ready to wear* memiliki nilai Kretifitas rancangan yang sesuai dengan tema serta sudah mengalami pengembangan	✓				

Saran :
Ada sbbrp detail yg perlu diberikan
ganti & detail yg lebih unik &
lemas

Mengetahui,
Penguji

Prof. Dr. I Gede Sudartha, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197106161996021001

KUESIONER INSTRUMEN BUSANA READY TO WEAR DENGAN SUMBER IDE *BARONG LANDUNG*

Identitas :

Nama Penguji : Made Diah Angendari, S.Pd., M.Pd.

NIP : 197403162006042001

Jabatan : Dosen

Hari/Tanggal : Kamis, 30 Maret 1979

Petunjuk :

1. Instrumen ini terdapat kriteria penilaian sebanyak 11 butir kriteria penilaian. Pertimbangkanlah setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pengembangan busana ready to wear dengan sumber ide *Barong Landung*.
2. Berilah tanda check (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu untuk setiap pernyataan yang diberikan.
3. Komentar dan saran secara umum disediakan pada akhir komponen kuesioner.

Keterangan :

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang Baik

1 = Sangat Kurang Baik

No	Indikator	Butir	Skor				
			5	4	3	2	1
1	Desain busana *ready to wear* dengan sumber ide *Barong Landung*	1. Analisis Desain atau rancangan yang di ciptakan jelas sesuai dengan ciri khusus yang menggambarkan Sumber Ide *Barong Landung*	✓				
		2. Model desain busana yang di ciptakan berbeda dengan yang lain (yang sudah ada sebelumnya) yang mengacu pada sumber ide *Barong Landung*	✓				
2	Pemilihan model busana pokok,	3. Model busana pokok dalam *look* 1 (model *asimetris* dengan style *androgini*) dan					

No	Indikator	Butir	Skor				
			5	4	3	2	1
	pelengkap dan tambahan pada pengembangan busana *ready to wear* sumber ide *Barong Landung*	*look* 2 (style *feminim* dengan konsep tiong hoa) dalam busana *ready to wear* di ciptakan secara jelas menggambarkan Sumber Ide *Barong Landung*	✓				
		4. Model busana pelengkap dalam *look* 1 dan 2 mencakup sepatu dan kipas china pada busana *ready to wear* di ciptakan secara jelas menggambarkan Sumber Ide *Barong Landung*		✓			
		5. Model busana tambahan dalam *look* 1 dan 2 mencakup kalung, anting-anting dan tusuk rambut yang berwana merah serta emas pada busana *ready to wear* di ciptakan secara jelas menggambarkan Sumber Ide *Barong Landung*	✓				
3	Pemilihan bahan serta teknik jahit sesuai dengan karakteristik desain busana *ready to wear* dengan sumber ide *Barong Landung*	6. Pemilihan dan pengaplikasian bahan (tekstur kain kulit dan tenun, warna merah, hitam, putih dan emas, motif bunga dan poleng serta ornamen uang kepeng) sesuai dan mendukung karakter dan ciri khusus mengacu pada sumber ide barong ladung	✓				
		7. Mengaplikasikan teknik jahit adi busana yang tepat di dalam pembuatan busana *ready to wear* sesuai dengan desain busana.	✓				
4	Hasil Akhir Busana *Ready to wear* dengan sumber ide *Barong Landung*	8. Model busana yang di ciptakan sesuai dengan karakter busana *ready to wear deluxe* (Busana siap pakai dengan kontruksi desain yang lebih rumit, bervariasi dan berkelas)	✓				
		9. Model busana *look* 1 yang di ciptakan memanfaatkan kain poleng, kain kulit hitam, rok					

+ sepatu kurang sesuai

No	Indikator	Butir	Skor				
			5	4	3	2	1
		plisket putih serta pemilihan desain asimetris dengan gaya androgini sesuai dengan ciri khusus yang mengacu pada sumber ide *Barong Landung* figur Jro Gede	✓				
		10. Model busana *look* 2 yang diciptakan dengan style feminin, konsep tiong hoa, pemilihan warna merah serta mengambil bentuk bunga sesuai dengan ciri khusus yang mengacu pada sumber ide *Barong Landung* (Jro Luh)	✓				
		11. Hasil akhir busana *ready to wear* memiliki nilai Kretifitas rancangan yang sesuai dengan tema serta sudah mengalami pengembangan	✓				

Saran :
Perlengkapan busana sepatu kurang sesuai dengan sumber Ide

Mengetahui,
Penguji

Made Diah Angendari, S.Pd., M.Pd
NIP. 19740316 200604 2001

Lampiran 5.4. Hasil Uji Kelayakan Produk oleh Ahli

KUESIONER INSTRUMEN BUSANA READY TO WEAR DENGAN SUMBER IDE *BARONG LANDUNG*

Identitas :

Nama Penguji : Ni Komang Ayu Pradnya PU

Usia : 20 Tahun

Jabatan : Mahasiswa

Hari/Tanggal : 29 Maret 2023

Petunjuk :

1. Instrumen ini terdapat kriteria penilaian sebanyak 9 butir kriteria penilaian. Pertimbangkanlah setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pengembangan busana ready to wear dengan sumber ide *Barong Landung*.
2. Berilah tanda check (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat untuk setiap pernyataan yang diberikan.
3. Komentar dan saran secara umum disediakan pada akhir komponen kuesioner.

Keterangan :

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang Baik

1 = Sangat Kurang Baik

No	Indikator	Butir	Skor				
			5	4	3	2	1
1.	Nilai keindahan atau estetika busana pada busana *Ready to wear* dengan sumber ide *Barong Landung*	1. Model busana *ready to wear* memperhatikan nilai komponen estetika berbusana yakni komponen struktural dengan memenuhi fungsi busana dalam menutupi tubuh.	✓				
		2. Model busana *ready to wear* memperhatikan nilai komponen estetika berbusana yakni komponen struktural sebagai alat memperindah	✓				

No	Indikator	Butir	Skor				
			5	4	3	2	1
		tubuh.					
		3. Model busana *ready to wear* memperhatikan nilai komponen estetika berbusana yakni komponen fungsional dalam memberikan bukaan resleting dan kacing untuk mempermudah pemakaian busana.	✓				
		4. Model busana *ready to wear* memperhatikan nilai komponen estetika berbusana yakni komponen dekoratif dengan memberikan ornamen kancing, mata ikan, uang kepeng yang mengacu pada sumber ide *Barong Landung*.		✓			
		5. Model desain dari Busana *ready to wear* memiliki keunikan dan keindahan dengan memilih kain poleng, kain motif bunga, pengaplikasian ornamen (Uang Kepeng, lonceng), variasi kancing, aksesoris, dan tali webbing yang memacu pada ciri khas dan karakteristik sumber ide *Barong Landung*	✓				
		6. Tata rias yang menekankan warna merah dan tata rambut puncak dengan hiasan tusuk rambut pada busana *ready to wear* memiliki ciri khas dan karakteristik yang memacu pada sumber ide *Barong Landung*	✓				
2	Hasil Akhir Busana *Ready to wear* dengan sumber ide	7. Model busana yang di ciptakan sesuai dengan karakter busana *ready to wear deluxe* (Busana siap pakai dengan kontruksi	✓				

No	Indikator	Butir	Skor				
			5	4	3	2	1
	Barong Landung	desain yang lebih rumit, bervariasi dan berkelas)					
		8. Model busana *ready to wear* dengan sumber ide *Barong Landung* cocok bisa di gunakan dalam kesempatan pesta dengan kesan unik, indah serta berkelas.		✓			
		9. Hasil akhir busana *ready to wear* memiliki nilai Kretifitas rancangan yang sesuai dengan tema serta sudah mengalami pengembangan	✓				

Saran :

Model busana memiliki nilai estetika dan Hasil busana sudah sesuai dengan sumber ide Barong Landung

Mengetahui,
Penguji

Ayu Pradny P.U.

KUESIONER INSTRUMEN BUSANA READY TO WEAR DENGAN SUMBER IDE *BARONG LANDUNG*

Identitas :

Nama Penguji : I Gusti Ayu Komang Dantrini

Usia : 19 Tahun

Jabatan : Siswa

Hari/Tanggal : 28 Maret 2023

Petunjuk :

1. Instrumen ini terdapat kriteria penilaian sebanyak 9 butir kriteria penilaian. Pertimbangkanlah setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pengembangan busana ready to wear dengan sumber ide *Barong Landung*.
2. Berilah tanda check (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat untuk setiap pernyataan yang diberikan.
3. Komentar dan saran secara umum disediakan pada akhir komponen kuesioner.

Keterangan :

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang Baik

1 = Sangat Kurang Baik

No	Indikator	Butir	Skor				
			5	4	3	2	1
1.	Nilai keindahan atau estetika busana pada busana *Ready to wear* dengan sumber ide *Barong Landung*	1. Model busana *ready to wear* memperhatikan nilai komponen estetika berbusana yakni komponen struktural dengan memenuhi fungsi busana dalam menutupi tubuh.	√				
		2. Model busana *ready to wear* memperhatikan nilai komponen estetika berbusana yakni komponen struktural sebagai alat memperindah	√				

No	Indikator	Butir	Skor				
			5	4	3	2	1
		tubuh.					
		3. Model busana *ready to wear* memperhatikan nilai komponen estetika berbusana yakni komponen fungsional dalam memberikan bukaan resleting dan kacing untuk mempermudah pemakaian busana.	✓				
		4. Model busana *ready to wear* memperhatikan nilai komponen estetika berbusana yakni komponen dekoratif dengan memberikan ornamen kancing, mata ikan, uang kepeng yang mengacu pada sumber ide *Barong Landung*.	✓				
		5. Model desain dari Busana *ready to wear* memiliki keunikan dan keindahan dengan memilih kain poleng, kain motif bunga, pengaplikasian ornamen (Uang Kepeng, lonceng), variasi kancing, aksesoris, dan tali webbing yang memacu pada ciri khas dan karakteristik sumber ide *Barong Landung*	✓				
		6. Tata rias yang menekankan warna merah dan tata rambut puncak dengan hiasan tusuk rambut pada busana *ready to wear* memiliki ciri khas dan karakteristik yang memacu pada sumber ide *Barong Landung*	✓				
2	Hasil Akhir Busana *Ready to wear* dengan sumber ide	7. Model busana yang di ciptakan sesuai dengan karakter busana *ready to wear deluxe* (Busana siap pakai dengan kontruksi	✓				

No	Indikator	Butir	Skor				
			5	4	3	2	1
	Barong Landung	desain yang lebih rumit, bervariasi dan berkelas)					
		8. Model busana *ready to wear* dengan sumber ide *Barong Landung* cocok bisa di gunakan dalam kesempatan pesta dengan kesan unik, indah serta berkelas.		✓			
		9. Hasil akhir busana *ready to wear* memiliki nilai Kretifitas rancangan yang sesuai dengan tema serta sudah mengalami pengembangan	✓				

Saran :

Secara keseluruhan sudah sesuai dan menarik

Mengetahui,
Penguji

I Gusti Ayu Kornari Cintini

Riwayat Hidup

Ni Kadek Ayu Dilla Damayanti lahir di Denpasar pada tanggal 10 Agustus 2001. Penulis lahir dari pasangan suami istri, Bapak atas nama I Wayan Wesna Widnyana,S.T dan ibu Luluk Hendrawati. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Jalan Intaran gang 7 no 7 Sanur Kauh, Denpasar Selatan, Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 3 Sanur dan lulus pada tahun 2013. Kemudian pada melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya di SMPN 9 Denpasar dan lulus tahun 2016. Pada tahun 2019 penulis lulus dari SMKN 3 Denpasar pada Jurusan Tata Busana dan melanjutkan ke S1 di Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Jurusan Teknologi Industri, Fakultas Teknik dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Ganesha. Sampai dengan penulisan Skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa S1 Jurusan Teknologi Industri, Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Konsentrasi Tata Busana di Universitas Pendidikan Ganesha.